

KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP MALAYSIA ERA PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO 2004 - 2010

Gwijangge Tonce

(151070087)

ABSTRAK

Hubungan Indonesia - Malaysia diwarnai pasang surut perselisihan sejak awal kemerdekaan Indonesia hingga saat ini. Dinamika hubungan kedua Negara telah dimulai sejak Orde Lama dengan kebijakan "ganyang Malaysia". Secara khusus pada Era SBY (2004 - 2010) hubungan kedua Negara diwarnai berbagai isu-isu krusial, misalnya saja adalah masalah Ambalat, Masalah TKI, masalah pembalakan liar, masalah klaim budaya serta masalah pelanggaran batas yurisdiksi. Seiring muncul dan berkembangnya isu-isu tersebut, pada saat yang bersamaan, muncul pula reaksi dan desakan publik domestik terhadap SBY untuk agar memutuskan hubungan dan atau bila perlu menyatakan perang melawan Malaysia.

Kebijakan luar negeri Indonesia di bawah pemerintahan SBY terhadap Malaysia menunjukkan "romantisme hubungan" di tengah-tengah hiruk pikuk tuntutan publik untuk memutuskan hubungan dengan Malaysia. SBY selalu mengedepankan pendekatan-pendekatan diplomatic daripada menyatakan sikap konfrontasi. Hal ini tentu dipengaruhi oleh factor internal setting dan external setting.

Internal setting meliputi tiga hal yaitu, faktor ikatan budaya dan keserumpunan, faktor persoalan pengangguran di dalam negeri serta faktor upaya fokus pembangunan ekonomi nasional Indonesia. External setting meliputi dua hal yaitu; dinamika globalisasi keamanan dan intermestisitas keamanan serta upaya pembangunan citra dan peran politik luar negeri Indonesia di tingkat regional dan internasional.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri Indonesia, Romantisme hubungan, Internal setting dan external setting.